

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian kosnepkonsep maupun hasil penelitian yaitu “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar”, Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar adalah dengan membantu siswa mengembangkan karakternya agar mengarah pada akhlakul karimah yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang dibawa Rasulullah SAW. Bentuk bimbingan karakter religius selain berupa penjelasan dan pemahaman tentang akhlak, juga berupa kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pembiasaan membaca Al-Qur’an di pagi hari, pembiasaan shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, Istighotsah dan Tahlil bersama, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
2. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai motivator dalam mengembangkan karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar merupakan pemberian arahan, perubahan, dorongan, dongkrakan kepada siswa agar tertanamnya keinginan untuk memperbaiki diri pada diri siswa sehingga berkembang karakter religiusnya. Bentuk motivasi dapat

dilakukan dengan memberikan semangat pagi sebelum belajar, memberikan kisah-kisah inspiratif, mempersiapkan bagi guru sendiri untuk menjadi teladan yang baik, memberikan kata-kata mutiara, dan mengapresiasi siswa. Guru Akidah Akhlak sebagai motivator berpengaruh terhadap siswa, karena perannya sebagai pendidik karakter menghasilkan siswa akan lebih matang dan terarah secara religius.

3. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai komunikator adalah cara menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan siswanya. Dengan komunikasi yang baik, guru dapat memberikan arahan yang baik agar siswa memiliki akhlakul karimah. Komunikasi yang baik bisa dibangun dengan hal-hal kecil, seperti salam saat awal pembelajaran, menanyakan kabar, mengadakan tanya jawab, memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan menanggapi penjelasan dari guru, dan lain sebagainya. Komunikasi oleh Guru Akidah Akhlak tidak hanya kepada siswa tetapi pihak-pihak lain seperti guru-guru lain di sekolah, wali siswa, serta masyarakat untuk menjalin hubungan kedekatan dan kerja sama dalam membantu memantau perkembangan karakter religius siswa.

B. Saran

Memperhatikan kesimpulan di atas dan kegunaan penelitian yang termaktub dalam BAB I, maka peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak seperti di bawah ini:

1. Bagi Kepala Madrasah MTsN 6 Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan Kepala Madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan.

2. Bagi Guru MTsN 6 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pengajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran yang disampaikan guru dengan mudah dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru diharapkan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik pada dirinya sehingga siswa akan termotivasi dan meniru segala tindakan guru tersebut sebagai perkembangan karakter religius siswa.

3. Bagi Guru Akidah Akhlak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar serta mengembangkan karakter religius siswa di MTsN 6 Blitar. Serta hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai panduan Guru Akidah Akhlak dalam usaha memahami pengembangan karakter religius terhadap siswa melalui peranannya sebagai pembimbing, motivator, dan komunikator sehingga dapat mengembangkan kepribadian yang baik bagi siswanya.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan pentingnya pengembangan karakter religius bagi dirinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas akhlak siswa.

5. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peran Guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan karakter religius siswa yang tidak hanya berperan sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan komunikator terhadap siswa dalam upaya meningkatkan karakter religiusnya.